



**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM, PENGETAHUAN  
AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI  
JALAN SETIA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**TIMORIA LUMBAN RAJA**

NPM : 1925100505

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
, FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2022**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

JUDUL : ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI JALAN SETIA BUDI MEDAN

NAMA : TIMORIA LUMBAN RAJA  
N.P.M : 1925100505  
FAKULTAS : SOSIAL SAINS  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
TANGGAL KELULUSAN : 15 September 2022



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

DISETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si.



Dito Aditia Darma Nst, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : TIMORIA LUMBAN RAJA  
NPM : 1925100505  
Fakultas/Program Studi: SOSIAL SAINS / AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM,  
PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA  
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
PADA UMKM DI JALAN SETIA BUDI MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2022



Timoria Lumban Raja  
1925100505

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Timoria Lumban Raja  
NPM : 1925100505  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



(Timoria Lumban Raja)

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel sebanyak 42 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan. Skala usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan. Persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

**Kata Kunci : Persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi**

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## ABSTRACT

---

*This study aims to determine whether the perception of MSME actors, accounting knowledge and business scale simultaneously affect the use of accounting information on MSME selling meatballs on Jalan Setia Budi, Medan. The research method used in this research is associative method with data collection through questionnaires. The sample is 42 respondents. The results of this study indicate that the perception of MSME actors partially has a positive and significant effect on the use of accounting information at MSME Selling Meatballs on Jalan Setia Budi, Medan. Accounting knowledge partially has a positive and significant effect on the use of accounting information on MSMEs selling meatballs on Jalan Setia Budi, Medan. The business scale partially has a positive and significant effect on the use of accounting information on MSMEs selling meatballs on Jalan Setia Budi, Medan. Perceptions of MSME actors, accounting knowledge and business scale simultaneously have a positive and significant effect on the use of accounting information at MSMEs Selling Meatballs on Jalan Setia Budi, Medan.*

**Keywords : Perceptions of SMEs, Knowledge of Accounting, Business Scale and Use of Accounting Information**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih setia dan anugerah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. Proposal ini berjudul **“Analisis Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Jalan Setia Budi Medan”**.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CiQaR., CIQnR., CIMMR., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Fitri Yani Panggabean, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.

7. Kepada teman-temanku terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Juni 2022  
Penulis



Timoria Lumban Raja  
1925100505

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II           TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	12
2.1.3 Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi .....	17
2.1.4 Pengetahuan Akuntansi.....	23
2.1.5 Skala Usaha.....	25
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB III          METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	41
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	42

4.1.3	Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	64
4.1.4	Pengujian Asumsi Klasik.....	68
4.1.5	Regresi Linier Berganda .....	73
4.1.6	Uji Kesesuaian ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ) .....	74
4.2	Pembahasan .....	76
4.2.1	Pengaruh Persepsi pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	76
4.2.2	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	77
4.2.3	Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	78
4.2.4	Pengaruh Persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	78
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Pada UMKM Di Jalan Setia Budi Medan.....	5
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian .....	32
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	42
Tabel 4.4 Pernyataan X <sub>1.1</sub> .....	43
Tabel 4.5 Pernyataan X <sub>1.2</sub> .....	43
Tabel 4.6 Pernyataan X <sub>1.3</sub> .....	44
Tabel 4.7 Pernyataan X <sub>1.4</sub> .....	45
Tabel 4.8 Pernyataan X <sub>1.5</sub> .....	45
Tabel 4.9 Pernyataan X <sub>1.6</sub> .....	46
Tabel 4.10 Pernyataan X <sub>1.7</sub> .....	46
Tabel 4.11 Pernyataan X <sub>1.8</sub> .....	47
Tabel 4.12 Pernyataan X <sub>1.9</sub> .....	47
Tabel 4.13 Pernyataan X <sub>2.1</sub> .....	48
Tabel 4.14 Pernyataan X <sub>2.2</sub> .....	49
Tabel 4.15 Pernyataan X <sub>2.3</sub> .....	49
Tabel 4.16 Pernyataan X <sub>2.4</sub> .....	50
Tabel 4.17 Pernyataan X <sub>2.5</sub> .....	50
Tabel 4.18 Pernyataan X <sub>2.6</sub> .....	51
Tabel 4.19 Pernyataan X <sub>2.7</sub> .....	51
Tabel 4.20 Pernyataan X <sub>2.8</sub> .....	52
Tabel 4.21 Pernyataan X <sub>2.9</sub> .....	52
Tabel 4.22 Pernyataan X <sub>3.1</sub> .....	53
Tabel 4.23 Pernyataan X <sub>3.2</sub> .....	54
Tabel 4.24 Pernyataan X <sub>3.3</sub> .....	54
Tabel 4.25 Pernyataan X <sub>3.4</sub> .....	55
Tabel 4.26 Pernyataan X <sub>3.5</sub> .....	56
Tabel 4.27 Pernyataan X <sub>3.6</sub> .....	56
Tabel 4.28 Pernyataan X <sub>3.7</sub> .....	57
Tabel 4.29 Pernyataan X <sub>3.8</sub> .....	57
Tabel 4.30 Pernyataan X <sub>3.9</sub> .....	58
Tabel 4.31 Pernyataan Y.1 .....	59
Tabel 4.32 Pernyataan Y.2 .....	59
Tabel 4.33 Pernyataan Y.3 .....	60
Tabel 4.34 Pernyataan Y.4 .....	61
Tabel 4.35 Pernyataan Y.5 .....	61
Tabel 4.36 Pernyataan Y.6 .....	62
Tabel 4.37 Pernyataan Y.7 .....	62
Tabel 4.38 Pernyataan Y.8 .....	63
Tabel 4.39 Pernyataan Y.9 .....	63
Tabel 4.40 Uji Validitas X <sub>1</sub> (Persepsi pelaku UMKM) .....	64
Tabel 4.41 Uji Validitas X <sub>2</sub> (Pengetahuan Akuntansi) .....	65

Tabel 4.42	Uji Validitas $X_3$ (Skala Usaha) .....	65
Tabel 4.43	Uji Validitas Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) .....	66
Tabel 4.44	Uji Reliabilitas $X_1$ (Persepsi pelaku UMKM).....	67
Tabel 4.45	Uji Reliabilitas $X_2$ (Pengetahuan Akuntansi).....	67
Tabel 4.46	Uji Reliabilitas $X_3$ (Skala Usaha).....	67
Tabel 4.47	Uji Reliabilitas Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) .....	68
Tabel 4.48	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	70
Tabel 4.49	Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.50	Regresi Linier Berganda .....	73
Tabel 4.51	Uji Simultan .....	74
Tabel 4.52	Uji Parsial.....	75
Tabel 4.53	Uji Determinasi .....	76



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas.....	69
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar, alih teknologi juga akan memperkuat pelaku bisnis, dan teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

Perlu diketahui pula bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal. Sehingga nanti melalui pengelolaan modal yang baik tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang baik, dengan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *non financial*. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal seringkali menjadi pemicu terjadinya permasalahan-permasalahan yang berujung pada kegagalan UMKM. Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan. Informasi akuntansi digunakan oleh pengguna informasi sebagai pengambilan keputusan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam UMKM, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur. Informasi akuntansi akan menjadi inisiatif utama dalam pengelolaan dana dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalannya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu

periode tertentu. Informasi akuntansi digunakan sebagai alat untuk menghadapi persaingan global. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga dalam pembuatan keputusan kerja serta evaluasi kinerja. Sehingga informasi akuntansi memungkinkan manajemen dalam pembuatan strategi untuk kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu antara lain karena persepsi UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha.

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam

pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu

periode tertentu. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Berdasarkan pra survei terdapat masalah pada UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Pada UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan**

No	Pernyataan	Perlu		Tidak Perlu		Total	
		Orang	(%)	Orang	(%)	Orang	(%)
<b>Persepsi Pelaku UMKM</b>							
1	Pelaku usaha harus memiliki pemahaman tentang pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha.	18	41,86%	25	58,14%	43	100%
<b>Pengetahuan Akuntansi</b>							
2	Pelaku usaha harus perlu mengetahui pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usaha.	20	46,51%	23	53,49%	43	100%
<b>Skala Usaha</b>							
3	Pelaku usaha dengan skala usaha yang kecil maupun besar wajib harus mengetahui sistem akuntansi.	19	44,18%	24	55,82%	43	100%
<b>Penggunaan Informasi Akuntansi</b>							
4	Pelaku usaha harus mengetahui penggunaan informasi akuntansi agar pengelolaan keuangan bisa berjalan dengan baik dan tidak bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi	17	39,53%	26	60,47%	43	100%

Sumber: UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui mengenai pernyataan pada UMKM pada Jualan Bakso Gerobak di Jalan Setia Budi Medan dimana pelaku usaha UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan belum memiliki pemahaman tentang pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha. Pelaku usaha belum mengetahui pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usaha. Pelaku usaha dengan skala usaha yang kecil maupun besar wajib belum mengetahui sistem akuntansi. Pelaku usaha belum mengetahui penggunaan informasi akuntansi sehingga pengelolaan keuangan belum bisa berjalan dengan baik dan masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Analisis Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Jalan Setia Budi Medan”**.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah:

- a. Kebanyakan persepsi para pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi namun masih kurang.
- b. Pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar

belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya.

- c. Masih banyak UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi.
- d. Usaha UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada analisis pengaruh persepsi pelaku umkm, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi pelaku secara parsial UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan?

2. Apakah pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan?
3. Apakah skala usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan?
4. Apakah persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi pelaku UMKM secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
- b. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
- c. Untuk mengetahui apakah skala usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
- d. Untuk mengetahui apakah persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan

Dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai persepsi pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan pengembangan penelitian yang sama dimasa yang akan datang serta menambah pengetahuan khususnya dibidang akuntansi bisnis, yang berkaitan dengan persepsi pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rahman (2018), yang berjudul: “pengaruh pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, omzet usaha,

dan masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kampar)”. Sedangkan penelitian ini berjudul: analisis pengaruh persepsi pelaku umkm, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Di Jalan Setia Budi Medan.

Perbedaan penelitian terletak pada:

- 1. Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, omzet usaha, dan masa memimpin perusahaan, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu persepsi pelaku umkm, pengetahuan akuntansi dan skala usaha, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi.
- 2. Jumlah Observasi/Sampel (n)** : penelitian terdahulu menggunakan sampel berjumlah 117 responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 42 Jualan Bakso Gerobak di Jalan Setia Budi Medan.
- 3. Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2018 sedangkan penelitian ini tahun 2022.
- 4. Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di UMKM Di Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian ini dilakukan UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah hubungan antara dua pihak atau lebih, di mana satu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak dengan persetujuan pihak yang lain (*principal*). *Agency problem* terjadi pada semua organisasi, baik sektor publik maupun sektor swasta. Pada sektor swasta, *agency problem* terjadi antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Pada sektor publik, *agency problem* terjadi antara pejabat yang terpilih rakyat sebagai *agent* dan para pemilih (masyarakat) sebagai *principal*. *Agency problem* muncul ketika prinsipal mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan kepada agen, atau dalam perjanjian kontrak kerja antara prinsipal dan agen. Dalam hubungan kontrak kerja, pihak *agent* secara moral bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan *prinsipal*, namun di sisi lain *agent* juga berkepentingan dalam memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri (Halim, 2016).

Menurut Meisser yang dikutip dari Halim (2016), terdapat 2 permasalahan agensi yaitu adanya informasi asimetris dimana agen secara umum memiliki lebih banyak informasi dari prinsipal dan terjadinya konflik kepentingan akibat ketidaksamaan tujuan, di mana agen tidak selalu bertindak sesuai dengan tujuan kepentingan prinsipal. akuntabilitas adalah sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan,

melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*prinsipal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Organisasi dalam hal ini bertanggungjawab memberikan informasi yang transparan dan akuntabel, salah satunya yaitu melalui kepatuhan dalam penyusunan laporan keuangan.

## **2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya (Halim, 2016:5). Menurut Halim (2016:7), informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi . Dia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2018: 7) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak-pihak seperti manajer, investor, *supplier*, *customer*, tenaga kerja, dan pemerintah yang

membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

#### **2.1.2.2 Kegunaan Informasi Akuntansi**

Soemarso (2017:2) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Dalam banyak individu harus mempertanggungjawabkan penghasilannya. Misalnya, ia harus membayar pajak dan untuk itu perlu informasi tentang penghasilan serta biaya-biaya yang dapat dikurangkan. Dengan informasi tersebut, perusahaan dapat membuat laporan tentang pajak.

Soemarso (2017:3) juga menyatakan bahwa dalam sistem pertanggungjawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

### 2.1.2.3 Indikator Informasi Akuntansi

Menurut Munawir (2018:3), indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

#### a. Penggunaan Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya (Munawir, 2018:4). Dari contoh informasi-informasi tersebut nampak bahwa informasi operasi dapat diidentifikasi secara terpisah, namun pada dasarnya di antara informasi-informasi tersebut saling berkaitan. Menurut Lili (2014:2) departemen akuntansi keuangan yang terdapat pada area pengendali akan sangat bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan, misalnya seluruh transaksi bisnis, operasi catatan akuntansi, dan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian departemen akuntansi keuangan juga mempunyai tugas dan otoritas untuk membuat daftar pembayaran dan akumulasi tentang informasi jam kerja semua tenaga kerja, kalkulasi upah, kalkulasi potongan dan pembukuan, serta membuat catatan atas seluruh pelanggan.

#### b. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kasyang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah,

para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2018:5-6). Menurut Lili (2014:3) informasi akuntansi keuangan biasanya langsung ditujukan secara umum untuk berbagai macam keperluan dalam perusahaan. Pemegang saham yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauhmana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya. Dengan demikian untuk pelaku UMKM Jika akan meminjam uang baik kepada bank atau lembaga keuangan lainnya, maka calon pemberi pinjaman pada umumnya menginginkan informasi yang dapat menunjukkan bahwa usaha tersebut adalah sehat dan mampu memperoleh keuntungan yang memadai sehingga pinjaman tersebut termasuk bunganya terjamin akan dapat dibayar kembali oleh pelaku UMKM tersebut.

### **c. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Munawir (2018:6-7) bahwa seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut. Mereka menggunakan ringkasan informasi tersebut bersama dengan informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya. Informasi akuntansi yang dipersiapkan khusus untuk membantu manajemen dinamakan *management accounting information*.

Informasi tersebut dapat digunakan dalam melaksanakan tiga fungsi utama (Munawir, 2018:7), yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *planning* dibuat oleh semua tingkatan manajemen dalam semua organisasi, yang merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan. Salah satu bentuk yang penting dari perencanaan adalah anggaran (*budget*).

2) Implementasi atau Koordinasi

Implementasi dari suatu rencana memerlukan supervisi dari manajer yang bersangkutan. Walaupun sebagian besar aktivitas bersifat rutin, manajer harus reaktif dan proaktif terhadap kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi pada saat penyusunan anggaran.

3) Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang memadai bahwa para karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan benar sehingga tujuan atau kondisi yang telah direncanakan sebelumnya akan dapat dicapai atau dipertahankan.

**d. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak**

Munawir (2018:7) menambahkan indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya informasi pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk penentuan besarnya pajak yang terutang, demikian pula manajemen sangat memerlukan informasi tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat melakukan kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan

mendapatkan sanksi perpajakan dari pemerintah. Oleh karena itu, informasi akuntansi perpajakan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik bagi manajemen maupun bagi pemerintah tentang informasi perpajakan tersebut.

### **2.1.3 Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi**

Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya. Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu tindakan (Lubis, 2013). Persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh pancaindra. Persepsi menjadi titik awal dalam kegiatan menilai sesuatu. Berdasarkan pengertian persepsi di atas maka penulis mendefinisikan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang menafsirkan, memberi makna dan menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia berdasarkan indera masing-masing dengan tujuan memperoleh manfaat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor pembentuk persepsi diungkapkan Krisnaditya (2013) adalah:

1. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat dan suasana hati. Faktor

fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut.

2. Faktor Struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu”.

Menurut Lubis (2013) persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Lubis, 2013):

- a. Faktor pada pemersepsi (individu yang bersangkutan)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan harapannya.

- b. Faktor dalam Situasi

Persepsi dilihat secara kontekstual yang berarti situasi di mana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Persepsi sangat berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.

c. Faktor pada target (sasaran dari persepsi)

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkan dari kelompok lain yang tidak serupa.

### **2.1.3.2 Definisi dan Peran Akuntansi di UMKM**

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik. Horngren (2016: 4) menambahkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi dalam sebuah bisnis, yang diproses, dan dilakukan pengadaan informasi untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian di atas, maka peran akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh aktivitas suatu perusahaan. Menurut Warsono (2015: 7) tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, rendahnya akses industri kecil dalam melakukan pembiayaan sebagai modal usaha, kurang jelas status hukum. Tantangan-tantangan di atas dapat

diatasi dengan penerapan akuntansi dalam sebuah usaha. Pelaku usaha akan mendapatkan banyak manfaat dari akuntansi itu guna pengelolaan keuangan dengan baik. Adapun peranan akuntansi di UMKM itu sendiri menurut Warsono (2015: 8) adalah memberikan informasi-informasi keuangan penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Informasi-informasi tersebut antara lain:

a. Informasi kinerja perusahaan

Dengan informasi kinerja, pelaku usaha dapat mengetahui besarnya laba/rugi melalui laporan laba rugi. Informasi dari laporan laba rugi tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja.

b. Informasi perhitungan pajak

Pelaku UMKM juga perlu memiliki laporan pajak, untuk mengetahui berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan pada suatu periode tertentu.

c. Informasi posisi dana perusahaan

Adanya akuntansi memberikan informasi mengenai posisi dana perusahaan, melalui neraca. Dengan neraca perusahaan mengetahui penggunaan aset dan mengetahui perolehan dana usaha yang didominasi dari utang atau ekuitas.

d. Informasi perubahan modal pemilik

Akuntansi memberikan informasi perubahan sumber pendanaan dalam suatu usaha.

e. Informasi pemasukan dan pengeluaran kas

Laporan arus kas yang dihasilkan akuntansi memberikan informasi bagi pelaku UMKM untuk mengetahui perolehan dan penggunaan aset utama berupa kas.

f. Informasi perencanaan kegiatan

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran yang menggambarkan perencanaan suatu usaha di masa datang.

g. Informasi besaran biaya

Tujuan utama akuntansi adalah mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu bisnis.

Dari pengertian persepsi dan akuntansi di UMKM di atas, maka penulis mendefinisikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain.

### **2.1.3.3 Indikator Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi**

Indikator adalah suatu pengukuran yang memberikan petunjuk atau keterangan terhadap suatu objek. Indikator persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi. Menurut Sobur (2018:447) indikator persepsi adalah sebagai berikut:

1. Seleksi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.

2. Organisasi dan pemberian makna (*organisation*), adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
3. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

Dari pendapat tentang indikator persepsi di atas, maka penulis memilih menggunakan indikator dari Sobur (2018:449), dengan alasan indikator ini tepat digunakan untuk mengukur persepsi. indikator-indikator tersebut selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan instrumen persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, adalah sebagai berikut:

1. Penyerapan dan penyeleksi akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM menyeleksi akuntansi berdasarkan pengamatan melalui panca indera. Misalnya pelaku UMKM mengartikan akuntansi adalah sebuah proses pencatatan.
2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana setelah mengamati akuntansi, maka dari pengamatan tersebut pelaku UMKM memberikan arti apakah akuntansi itu sebenarnya. Misalnya pelaku UMKM mengetahui penggunaan pencatatan dari transaksi itu adalah untuk menghasilkan informasi ekonomi dalam usahanya.
3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM menginterpretasikan atau menyimpulkan dan menilai keseluruhan tentang akuntansi. Misalnya pelaku UMKM memanfaatkan informasi yang telah dihasilkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usahanya.

## 2.1.4 Pengetahuan Akuntansi

### 2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkaoui, 2015: 37). Akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi”. “Komite terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil proses tersebut”. Berdasarkan SAK (Standar Akuntansi keuangan) yang disusun oleh lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia, akuntansi selalu mengacu pada teori-teori yang berlaku dan memberikan tafsiran serta penalaran yang telah mendalam dalam hal praktik terutama dalam pembuatan laporan keuangan dalam memperoleh informasi yang akurat sehubungan data ekonomi.

Berdasarkan pengertian akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran

atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

#### **2.1.4.2 Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, baik manajer bahkan pemangku kepentingan. Sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki biasanya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Karena dengan pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut Dwi Lestanti (2015):

1. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
2. Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
  - a. *Input* (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data-data transaksi.
  - b. Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.
  - c. *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **2.1.5 Skala Usaha**

### **2.1.5.1 Pengertian Skala Usaha**

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Kristian, 2016:24). Definisi usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 Milyar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp 200 juta. Namun, definisi ini diperbarui dengan Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mendefinisikan skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

### **2.1.5.2 Indikator Skala Usaha**

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah sebagai berikut (Aufar, 2018:57):

#### **1. Jumlah Karyawan atau Pekerja**

Industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu:

- a. Usaha mikro dengan pekerja 1- 4 orang.
- b. Usaha kecil dengan pekerja 5 – 19 orang.
- c. Usaha menengah dengan pekerja 20 – 99 orang.
- d. Usaha besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.

Kendati beberapa definisi mengenai usaha kecil namun usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. Salah satunya adalah tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan industri kecil dikelola secara perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan, serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabatnya.

## **2. Jumlah Pendapatan**

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya. Undang-Undang yang mengatur seluk beluk UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa sebuah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Berikut rinciannya:

- a. Usaha mikro dengan pendapatan < Rp 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan pendapatan Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar.
- c. Usaha menengah dengan pendapatan Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar.
- d. Usaha besar > Rp 50 miliar.

### 3. Aset

Berikut adalah klasifikasi usaha berdasarkan aset menurut UU Nomor 20 tahun 2008:

- a. Usaha mikro dengan aset <Rp 100 juta
- b. Usaha kecil dengan aset Rp 100 juta – Rp 500 juta
- c. Usaha menengah dengan aset Rp 500 juta – Rp 10 miliar
- d. Usaha besar dengan aset Rp > Rp 10 miliar

### 2.2 Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Rahman (2018)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, Dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Umkm Di Kabupaten Kampar).	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Omzet usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.
2	Julia (2016)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah).	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Omzet usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.
3	Sriwahyuni (2016)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.
4	Nurhayati (2015)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
5	Sunaryo (2020)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, dan skala usaha akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi.

Sumber : Diolah Penulis 2022

## 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### 2.3.2 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran

kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

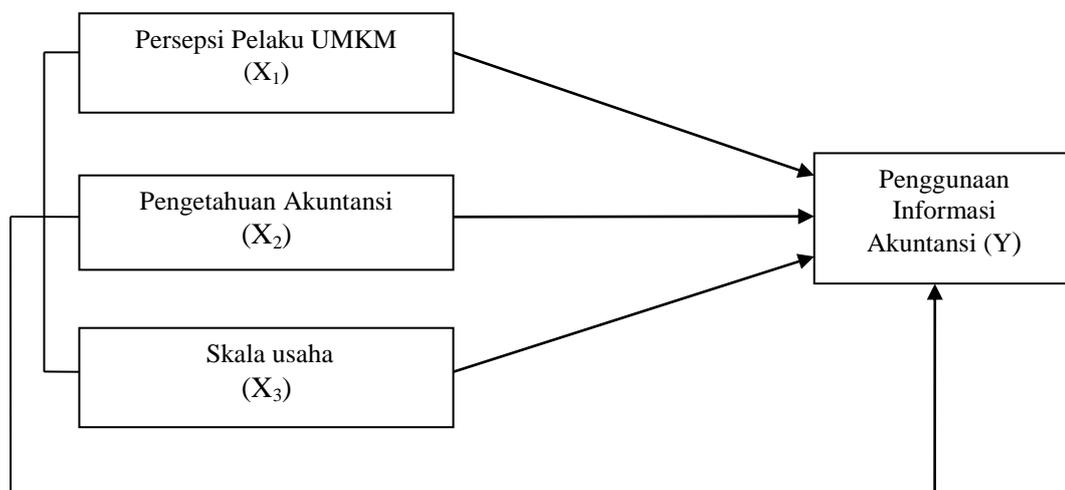
### **2.3.3 Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat

kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

#### 2.3.4 Pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi., pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang dan tingginya tingkat pengetahuan akuntansi, serta semakin besarnya skala usaha maka dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di dalam menjalankan usaha. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber : Diolah Penulis 2022

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dapat dikemukakan sehubungan dengan permasalahan tersebut:

1. Persepsi pelaku UMKM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
2. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
3. Skala usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
4. Persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian di dalam pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih”.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022, dengan format berikut:

**Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan			
		April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1	Pengajuan Judul				
2	Penyusunan Proposal				
3	Seminar Proposal				
4	Perbaikan Acc Proposal				
5	Pengolahan Data				
6	Penyusunan Skripsi				
7	Bimbingan Skripsi				
8	Meja Hijau				

Sumber: Penulis (2022)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas yaitu pelatihan persepsi pelaku UMKM ( $X_1$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_2$ ) dan skala usaha ( $X_3$ ), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ).

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Deskripsi Indikator	Definisi	Skala
Persepsi pelaku UMKM ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM</li> <li>2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM.</li> <li>3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM</li> </ol> <p>(Utaminingsih, 2014:21)</p>	<p>Tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya.</p> <p>(Utaminingsih, 2014:18)</p>	Skala likert
Pengetahuan akuntansi ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan deklaratif (informasi faktual yang diketahui oleh pelaku UMKM)</li> <li>2. Pengetahuan prosedural (keahlian spesifik suatu subjek)</li> </ol> <p>(Belkaoui, 2015:39)</p>	<p>Segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal pengetahuan.</p> <p>(Belkaoui, 2015: 37)</p>	Skala likert
Skala Usaha ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Karyawan atau Pekerja</li> <li>2. Jumlah Pendapatan</li> <li>3. Aset</li> </ol> <p>(Kristian, 2016:27)</p>	<p>Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.</p> <p>(Kristian, 2016:24)</p>	Skala likert

Variabel	Indikator	Definisi operasional	Skala
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	1. Penggunaan Informasi Operasi 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen 4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak (Halim, 2016:11)	Suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. (Halim, 2016:7)	Skala likert

Sumber: Penulis (2022)

#### 4.4 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

##### 4.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian populasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 jenis UMKM sebanyak 42 pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

##### 4.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini penulis melakukan teknik penarikan sampel secara *Non Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan *sampling* sensus atau *sampling* jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel apabila populasi dibawah 100. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

### 4.4.3 Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar kuesioner kepada UMKM Jalan Setia Budi Medan. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

### 4.4.4 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dengan metode angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh para responden dan diminta untuk memberikan pendapat atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

### 4.6 Teknik Analisis Data

#### 4.6.1 Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap kuisisioner yang bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner layak atau tidak sebagai instrumen penelitian, karena data yang diperoleh dari instrumen yang baik pula,

maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ( $>$ ) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid.

b. Uji Realibilitas (kehandalan)

Uji reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60.

#### 4.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng". Untuk melihat data normal dapat dilihat dari uji:

a. Uji Kurva

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Untuk menguji hal tersebut dapat dipergunakan metode grafis.

b. Uji PP Plot

Normal P-P Plot dari *standartdizednresidual cumulative probability*, dengan mengidentifikasi apabila sebenarnya berada di sekitar garis normal, maka asumsi kenormalan dapat dipenuhi.

Apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka data dikatakan normal.

c. Uji Kolmogorov-Sminov

Selain itu uji Kolmogorov-Sminov juga dipergunakan untuk melihat kenormalan dengan identifikasi juga nilai P-value lebih besar dari alpha, maka asumsi kenormalan dapat diterima. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) diatas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal”.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya varibel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS 16.00 for windows. *Tolerance* mengukur variabilitas variable terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah *Tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas; dan jika

varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

#### 4.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi (*Dependent Variabel*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Persepsi pelaku UMKM (*Independent Variabel*)

$X_2$  = Pengetahuan akuntansi (*Independent Variabel*)

$X_3$  = Skala usaha (*Independent Variabel*)

$\epsilon$  = Error term

#### 4.6.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya. Hipotesisnya adalah:

H<sub>0</sub> : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

H<sub>a</sub> : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas yang dihitung < probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (Sig <  $\alpha$  0,05).
- 2) Terima H<sub>0</sub> jika nilai probabilitas yang dihitung > probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig >  $\alpha$  0,05)

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

Maka pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Hipotesisnya adalah:

H<sub>0</sub> : terdapat pengaruh yang tidak signifikan

H<sub>a</sub> : terdapat pengaruh yang signifikan

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $<$  taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\text{Sig} < \alpha 0,05$ ).
- 2) Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yang dihitung  $>$  taraf signifikansi 0,05 ( $\text{Sig} > \alpha 0,05$ ).

#### 4.6.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda atau *R-square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel 4.1**  
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	22	52.4	52.4	52.4
Perempuan	20	47.6	47.6	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 52.4% dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

**Tabel 4.2**  
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 30 Tahun	19	45.2	45.2	45.2
	31 - 40 Tahun	12	28.6	28.6	73.8
	41 - 55 Tahun	11	26.2	26.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan yang menjadi responden berusia 20 - 30 tahun, yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 45.2% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

**Tabel 4.3**  
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	15	35.7	35.7	35.7
	S1	2	4.8	4.8	40.5
	SMU	25	59.5	59.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas pelaku UMKM pada Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir SMU yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 59.5% dari total responden.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini 3 (tiga) variabel bebas yaitu persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan skala usaha, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi. Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 42

orang. Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

**a. Variabel  $X_1$  (Persepsi Pelaku UMKM)**

**Tabel 4.4**  
**Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi.**  
**Pernyataan X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	14.3	14.3	14.3
	Tidak Setuju	15	35.7	35.7	50.0
	Ragu-Ragu	3	7.1	7.1	57.1
	Setuju	7	16.7	16.7	73.8
	Sangat Setuju	11	26.2	26.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (26.2%), setuju sebanyak 7 orang (16.7%), ragu-ragu sebanyak 3 orang (7.1%), tidak setuju sebanyak 15 orang (35.7%) dan sebanyak 6 orang (14.3%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 orang (35.7%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi.

**Tabel 4.5**  
**Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.**  
**Pernyataan X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	14.3	14.3	14.3
	Ragu-Ragu	4	9.5	9.5	23.8
	Setuju	14	33.3	33.3	57.1
	Sangat Setuju	18	42.9	42.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (42.9%), setuju sebanyak 14 orang (33.3%), ragu-ragu sebanyak 4 orang (9.5%) dan sebanyak 6 orang (14.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.

**Tabel 4.6**  
**Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.**  
**Pernyataan X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	19.0	19.0	19.0
Ragu-Ragu	10	23.8	23.8	42.9
Setuju	8	19.0	19.0	61.9
Sangat Setuju	16	38.1	38.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (38.1%), setuju sebanyak 8 orang (19.0%), ragu-ragu sebanyak 10 orang (23.8%) dan sebanyak 8 orang (19.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (38.1%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.

**Tabel 4.7**  
**Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.**  
**Pernyataan X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	6	14.3	14.3	31.0
	Setuju	4	9.5	9.5	40.5
	Sangat Setuju	25	59.5	59.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (59.5%), setuju sebanyak 4 orang (9.5%), ragu-ragu sebanyak 6 orang (14.3%) dan sebanyak 7 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (59.5%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.

**Tabel 4.8**  
**Penting bagi saya mempelajari akuntansi.**  
**Pernyataan X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	52.4	52.4	52.4
	Ragu-Ragu	4	9.5	9.5	61.9
	Setuju	6	14.3	14.3	76.2
	Sangat Setuju	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (23.8%), setuju sebanyak 6 orang (14.3%), ragu-ragu sebanyak 4 orang (9.5%) dan sebanyak 22 orang (52.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan tidak setuju sebanyak 22 orang (52.4%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa penting bagi saya mempelajari akuntansi.

**Tabel 4.9**  
**Saya keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha saya.**

Pernyataan X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	26.2	26.2	26.2
	Ragu-Ragu	15	35.7	35.7	61.9
	Setuju	14	33.3	33.3	95.2
	Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 14 orang (33.3%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (35.7%) dan sebanyak 11 orang (26.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 15 orang (35.7%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha saya.

**Tabel 4.10**  
**Manfaat menggunakan akuntansi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.**

Pernyataan X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	31.0	31.0	31.0
	Ragu-Ragu	19	45.2	45.2	76.2
	Setuju	7	16.7	16.7	92.9
	Sangat Setuju	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.1%), setuju sebanyak 7 orang (16.7%), ragu-ragu

sebanyak 19 orang (45.2%) dan sebanyak 13 orang (31.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 19 orang (45.2%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa manfaat menggunakan akuntansi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

**Tabel 4.11**  
**Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami.**  
**Pernyataan X1.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
Ragu-Ragu	14	33.3	33.3	50.0
Setuju	18	42.9	42.9	92.9
Sangat Setuju	3	7.1	7.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.1%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (33.3%) dan sebanyak 7 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami.

**Tabel 4.12**  
**Menurut saya akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.**  
**Pernyataan X1.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	21.4	21.4	21.4
Ragu-Ragu	20	47.6	47.6	69.0
Setuju	11	26.2	26.2	95.2
Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 11 orang (26.2%), ragu-ragu sebanyak 20 orang (47.6%) dan sebanyak 9 orang (21.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 20 orang (47.6%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa menurut saya akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.

**b. Variabel X<sub>2</sub> (Pengetahuan Akuntansi)**

**Tabel 4.13**  
**Saya mengetahui rumuspersamaan dasar akuntansi.**  
**Pernyataan X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7.1	7.1	7.1
	Ragu-Ragu	17	40.5	40.5	47.6
	Setuju	17	40.5	40.5	88.1
	Sangat Setuju	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (11.9%), setuju sebanyak 17 orang (40.5%), ragu-ragu sebanyak 17 orang (40.5%) dan sebanyak 3 orang (7.1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju dan ragu-ragu sebanyak 17 orang (40.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju dan ragu-ragu bahwa saya mengetahui rumuspersamaan dasar akuntansi.

**Tabel 4.14**  
**Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan.**

**Pernyataan X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	11	26.2	26.2	26.2
Ragu-Ragu	9	21.4	21.4	47.6
Setuju	22	52.4	52.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang (52.4%), ragu-ragu sebanyak 9 orang (21.4%) dan sebanyak 11 orang (26.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang (52.4%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mengetahui fungsi dari penjurnalan.

**Tabel 4.15**  
**Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar.**

**Pernyataan X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
Ragu-Ragu	14	33.3	33.3	50.0
Setuju	18	42.9	42.9	92.9
Sangat Setuju	3	7.1	7.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.1%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (33.3%) dan sebanyak 7 orang (16.37%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar.

**Tabel 4.16**  
**Saya mengetahui format buku besar pembantu utang dan pembantu piutang.**  
**Pernyataan X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	28.6	28.6	28.6
	Ragu-Ragu	13	31.0	31.0	59.5
	Setuju	13	31.0	31.0	90.5
	Sangat Setuju	4	9.5	9.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (9.5%), setuju sebanyak 13 orang (31.0%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (31.0%) dan sebanyak 12 orang (28.6%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju dan ragu-ragu sebanyak 13 orang (31.0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju dan ragu-ragu bahwa saya mengetahui format buku besar pembantu utang dan pembantu piutang.

**Tabel 4.17**  
**Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo.**  
**Pernyataan X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	52.4	52.4	52.4
	Ragu-Ragu	4	9.5	9.5	61.9
	Setuju	6	14.3	14.3	76.2
	Sangat Setuju	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (23.8%), setuju sebanyak 6 orang (14.3%), ragu-ragu sebanyak 4 orang (9.5%) dan sebanyak 22 orang (52.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan tidak setuju sebanyak 22 orang (52.4%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa saya mengetahui fungsi dari neraca saldo.

**Tabel 4.18**  
**Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.**  
**Pernyataan X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	26.2	26.2	26.2
	Ragu-Ragu	15	35.7	35.7	61.9
	Setuju	14	33.3	33.3	95.2
	Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 14 orang (33.3%), ragu-ragu sebanyak 15 orang (35.7%) dan sebanyak 11 orang (26.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 15 orang (35.7%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.

**Tabel 4.19**  
**Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas.**  
**Pernyataan X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	31.0	31.0	31.0
	Ragu-Ragu	19	45.2	45.2	76.2
	Setuju	7	16.7	16.7	92.9
	Sangat Setuju	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.1%), setuju sebanyak 7 orang (16.7%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (45.2%) dan sebanyak 13 orang (31.0%) responden yang

menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 19 orang (45.2%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas.

**Tabel 4.20**  
**Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.**  
**Pernyataan X2.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	14	33.3	33.3	50.0
	Setuju	18	42.9	42.9	92.9
	Sangat Setuju	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.1%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (33.3%) dan sebanyak 7 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.

**Tabel 4.21**  
**Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian.**  
**Pernyataan X2.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	21.4	21.4	21.4
	Ragu-Ragu	20	47.6	47.6	69.0
	Setuju	11	26.2	26.2	95.2
	Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 11 orang (26.2%), ragu-ragu

sebanyak 20 orang (47.6%) dan sebanyak 9 orang (21.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 20 orang (47.6%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian.

**c. Variabel X3 (Skala Usaha)**

**Tabel 4.22**

**Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.**

**Pernyataan X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7.1	7.1	7.1
	Ragu-Ragu	8	19.0	19.0	26.2
	Setuju	11	26.2	26.2	52.4
	Sangat Setuju	20	47.6	47.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (47.6%), setuju sebanyak 11 orang (26.2%), ragu-ragu sebanyak 8 orang (19.0%) dan sebanyak 3 orang (7.1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (47.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

**Tabel 4.23**  
**Karyawan menentukan jumlah produksi dari usaha.**  
**Pernyataan X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	11.9	11.9	11.9
	Tidak Setuju	2	4.8	4.8	16.7
	Ragu-Ragu	8	19.0	19.0	35.7
	Setuju	10	23.8	23.8	59.5
	Sangat Setuju	17	40.5	40.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%), setuju sebanyak 10 orang (23.8%), ragu-ragu sebanyak 8 orang (19.0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (4.8%) dan sebanyak 5 orang (11.9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan sangat setuju bahwa karyawan menentukan jumlah produksi dari usaha.

**Tabel 4.24**  
**Banyak karyawan akan sangat mempengaruhi usaha, sehingga saya mempunyai karyawan paling sedikit 3 orang.**  
**Pernyataan X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
	Tidak Setuju	4	9.5	9.5	11.9
	Ragu-Ragu	4	9.5	9.5	21.4
	Setuju	18	42.9	42.9	64.3
	Sangat Setuju	15	35.7	35.7	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (35.7%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 4 orang (9.5%), tidak setuju sebanyak 4 orang (9.5%) dan sebanyak 1

orang (2.4%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa banyak karyawan akan sangat mempengaruhi usaha, sehingga saya mempunyai karyawan paling sedikit 3 orang.

**Tabel 4.25**  
**Saya merasa memulai usaha dengan modal yang cukup besar.**  
**Pernyataan X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	33.3	33.3	33.3
	Ragu-Ragu	1	2.4	2.4	35.7
	Setuju	6	14.3	14.3	50.0
	Sangat Setuju	21	50.0	50.0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (50.0%), setuju sebanyak 6 orang (14.3%), ragu-ragu sebanyak 1 orang (2.4%) dan sebanyak 14 orang (33.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (50.0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya merasa memulai usaha dengan modal yang cukup besar.

**Tabel 4.26**  
**Pemilik usaha menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui**  
**penggajian/upah ke karyawan.**  
**Pernyataan X3.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	4.8	4.8	4.8
	Tidak Setuju	3	7.1	7.1	11.9
	Ragu-Ragu	6	14.3	14.3	26.2
	Setuju	7	16.7	16.7	42.9
	Sangat Setuju	24	57.1	57.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (57.1%), setuju sebanyak 7 orang (16.7%), ragu-ragu sebanyak 6 orang (14.3%), tidak setuju sebanyak 3 orang (7.1%) dan sebanyak 2 orang (4.8%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (57.1%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pemilik usaha menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan.

**Tabel 4.27**  
**Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi pendapatan**  
**usaha.**  
**Pernyataan X3.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	14.3	14.3	14.3
	Tidak Setuju	15	35.7	35.7	50.0
	Ragu-Ragu	3	7.1	7.1	57.1
	Setuju	7	16.7	16.7	73.8
	Sangat Setuju	11	26.2	26.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (26.2%), setuju sebanyak 7 orang (16.7%), ragu-ragu

sebanyak 3 orang (7.1%), tidak setuju sebanyak 15 orang (35.7%) dan sebanyak 6 orang (14.3%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 15 orang (35.7%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi pendapatan usaha.

**Tabel 4.28**  
**Saya rasa asset saya dan omzet saya masih rendah dibawah 100 juta.**  
**Pernyataan X3.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	7.1	7.1	7.1
	Ragu-Ragu	8	19.0	19.0	26.2
	Setuju	11	26.2	26.2	52.4
	Sangat Setuju	20	47.6	47.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (47.6%), setuju sebanyak 11 orang (26.2%), ragu-ragu sebanyak 8 orang (19.0%) dan sebanyak 3 orang (7.1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (47.6%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya rasa asset saya dan omzet saya masih rendah dibawah 100 juta.

**Tabel 4.29**  
**Banyaknya produksi akan menentukan banyaknya asset.**  
**Pernyataan X3.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	11.9	11.9	11.9
	Tidak Setuju	2	4.8	4.8	16.7
	Ragu-Ragu	8	19.0	19.0	35.7
	Setuju	10	23.8	23.8	59.5
	Sangat Setuju	17	40.5	40.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%), setuju sebanyak 10 orang (23.8%), ragu-ragu sebanyak 8 orang (19.0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (4.8%) dan sebanyak 5 orang (11.9%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan sangat setuju bahwa banyaknya produksi akan menentukan banyaknya asset.

**Tabel 4.30**  
**Aset yang dimiliki dapat mempengaruhi pendapatan usaha.**  
**Pernyataan X3.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	2.4	2.4	2.4
Tidak Setuju	4	9.5	9.5	11.9
Ragu-Ragu	4	9.5	9.5	21.4
Setuju	18	42.9	42.9	64.3
Sangat Setuju	15	35.7	35.7	100.0
Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (35.7%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 4 orang (9.5%), tidak setuju sebanyak 4 orang (9.5%) dan sebanyak 1 orang (2.4%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa aset yang dimiliki dapat mempengaruhi pendapatan usaha.

**d. Variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi)**

**Tabel 4.31**

**Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.**

**Pernyataan Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	14.3	14.3	14.3
	Ragu-Ragu	22	52.4	52.4	66.7
	Setuju	12	28.6	28.6	95.2
	Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 12 orang (28.6%), ragu-ragu sebanyak 22 orang (52.4%) dan sebanyak 6 orang (14.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 22 orang (52.4%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.

**Tabel 4.32**

**Saya mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya.**

**Pernyataan Y.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	14	33.3	33.3	50.0
	Setuju	18	42.9	42.9	92.9
	Sangat Setuju	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (7.1%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (33.3%) dan sebanyak 7 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan setuju bahwa saya mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya.

**Tabel 4.33**  
**Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.**  
**Pernyataan Y.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	9.5	9.5	9.5
	Ragu-Ragu	19	45.2	45.2	54.8
	Setuju	18	42.9	42.9	97.6
	Sangat Setuju	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (2.4%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu sebanyak 19 orang (45.2%) dan sebanyak 4 orang (9.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 19 orang (45.2%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.

**Tabel 4.34**  
**Saya selalu membuat laporan kinerja usaha.**  
**Pernyataan Y.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	31.0	31.0	31.0
	Ragu-Ragu	13	31.0	31.0	61.9
	Setuju	14	33.3	33.3	95.2
	Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 14 orang (33.3%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (31.0%) dan sebanyak 13 orang (31.0%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang (33.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya selalu membuat laporan kinerja usaha.

**Tabel 4.35**  
**Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.**  
**Pernyataan Y.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	13	31.0	31.0	47.6
	Setuju	17	40.5	40.5	88.1
	Sangat Setuju	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (11.9%), setuju sebanyak 17 orang (40.5%), ragu-ragu sebanyak 13 orang (31.0%) dan sebanyak 7 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang (40.5%). Jadi dapat disimpulkan responden

setuju bahwa dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.

**Tabel 4.36**  
**Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan.**

Pernyataan Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	26.2	26.2	26.2
	Ragu-Ragu	20	47.6	47.6	73.8
	Setuju	11	26.2	26.2	100.0
Total		42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.36 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang (26.2%), ragu-ragu sebanyak 20 orang (47.6%) dan sebanyak 11 orang (26.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 20 orang (47.6%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan.

**Tabel 4.37**  
**Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.**

Pernyataan Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	26.2	26.2	26.2
	Ragu-Ragu	22	52.4	52.4	78.6
	Setuju	9	21.4	21.4	100.0
Total		42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 9 orang (21.4%), ragu-ragu sebanyak 22 orang (52.4%) dan sebanyak 11 orang (26.2%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden

paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 22 orang (52.4%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.

**Tabel 4.38**  
**Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.**  
**Pernyataan Y.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	16.7	16.7	16.7
	Ragu-Ragu	14	33.3	33.3	50.0
	Setuju	19	45.2	45.2	95.2
	Sangat Setuju	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4.8%), setuju sebanyak 19 orang (45.2%), ragu-ragu sebanyak 14 orang (33.3%) dan sebanyak 7 orang (16.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (45.2%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat.

**Tabel 4.39**  
**Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.**

**Pernyataan Y.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	14.3	14.3	14.3
	Ragu-Ragu	18	42.9	42.9	57.1
	Setuju	14	33.3	33.3	90.5
	Sangat Setuju	4	9.5	9.5	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.39 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (9.5%), setuju sebanyak 14 orang (33.3%), ragu-ragu

sebanyak 18 orang (42.9%) dan sebanyak 6 orang (14.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 18 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden ragu-ragu bahwa saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

### 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### a. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan (angket) yang telah disajikan pada responden maka perlu dilakukan uji validitas. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ( $>$ ) 0,30, maka butir pertanyaan dianggap valid.

**Tabel 4.40**  
**Uji Validitas ( $X_1$ ) Persepsi pelaku UMKM**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	27.7381	30.930	.653	.829
Pernyataan X1.2	26.7381	35.759	.553	.837
Pernyataan X1.3	27.0238	32.609	.745	.816
Pernyataan X1.4	26.6667	36.667	.400	.854
Pernyataan X1.5	27.6905	32.853	.637	.828
Pernyataan X1.6	27.6190	38.729	.399	.850
Pernyataan X1.7	27.7857	35.294	.744	.822
Pernyataan X1.8	27.3810	35.900	.705	.826
Pernyataan X1.9	27.6429	39.113	.403	.850

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.40 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden.

Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel Persepsi pelaku UMKM dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.41**  
**Uji Validitas (X<sub>2</sub>) Pengetahuan Akuntansi**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	25.6905	25.048	.362	.822
Pernyataan X2.2	26.0000	24.341	.415	.817
Pernyataan X2.3	25.8571	22.613	.643	.793
Pernyataan X2.4	26.0476	22.485	.556	.802
Pernyataan X2.5	26.1667	20.142	.590	.801
Pernyataan X2.6	26.0952	24.283	.406	.819
Pernyataan X2.7	26.2619	22.247	.667	.789
Pernyataan X2.8	25.8571	22.613	.643	.793
Pernyataan X2.9	26.1190	24.010	.491	.809

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.41 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel Pengetahuan Akuntansi dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.42**  
**Uji Validitas (X<sub>3</sub>) Skala Usaha**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X3.1	30.6667	46.569	.713	.841
Pernyataan X3.2	31.0476	45.364	.537	.856
Pernyataan X3.3	30.8095	46.743	.651	.845
Pernyataan X3.4	31.0000	43.463	.650	.844
Pernyataan X3.5	30.6667	46.423	.560	.852
Pernyataan X3.6	31.7619	45.259	.481	.864
Pernyataan X3.7	30.6667	46.569	.713	.841
Pernyataan X3.8	31.0476	45.364	.537	.856
Pernyataan X3.9	30.8095	46.743	.651	.845

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.42 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel Pengetahuan Akuntansi dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

**Tabel 4.43**  
**Uji Validitas (Y) Penggunaan Informasi Akuntansi**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Y.1	26.0952	26.966	.607	.917
Pernyataan Y.2	25.9286	24.605	.822	.903
Pernyataan Y.3	25.9524	26.778	.702	.911
Pernyataan Y.4	26.2143	24.807	.732	.909
Pernyataan Y.5	25.8571	24.272	.798	.904
Pernyataan Y.6	26.3333	27.252	.593	.918
Pernyataan Y.7	26.3810	26.827	.695	.912
Pernyataan Y.8	25.9524	24.778	.836	.902
Pernyataan Y.9	25.9524	25.900	.655	.914

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.43 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.44**  
**Uji Reliabilitas (X<sub>1</sub>) Persepsi pelaku UMKM**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	9

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.44 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,851 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel Persepsi pelaku UMKM adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.45**  
**Uji Reliabilitas (X<sub>2</sub>) Pengetahuan Akuntansi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	9

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.45 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,823 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel Pengetahuan Akuntansi adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.46**  
**Uji Reliabilitas (X<sub>3</sub>) Skala Usaha**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	9

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.46 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,864 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah

disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel Skala Usaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

**Tabel 4.47**  
**Uji Reliabilitas (Y) Penggunaan Informasi Akuntansi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	9

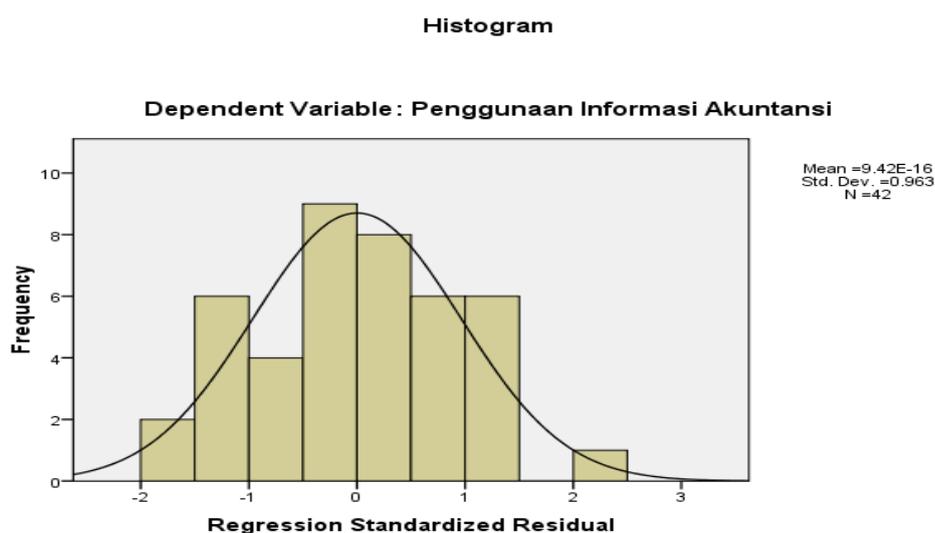
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel 4.47 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,919 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 9 butir pernyataan pada variabel penggunaan informasi akuntansi adalah reliabel atau dikatakan handal.

#### 4. Pengujian Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas data

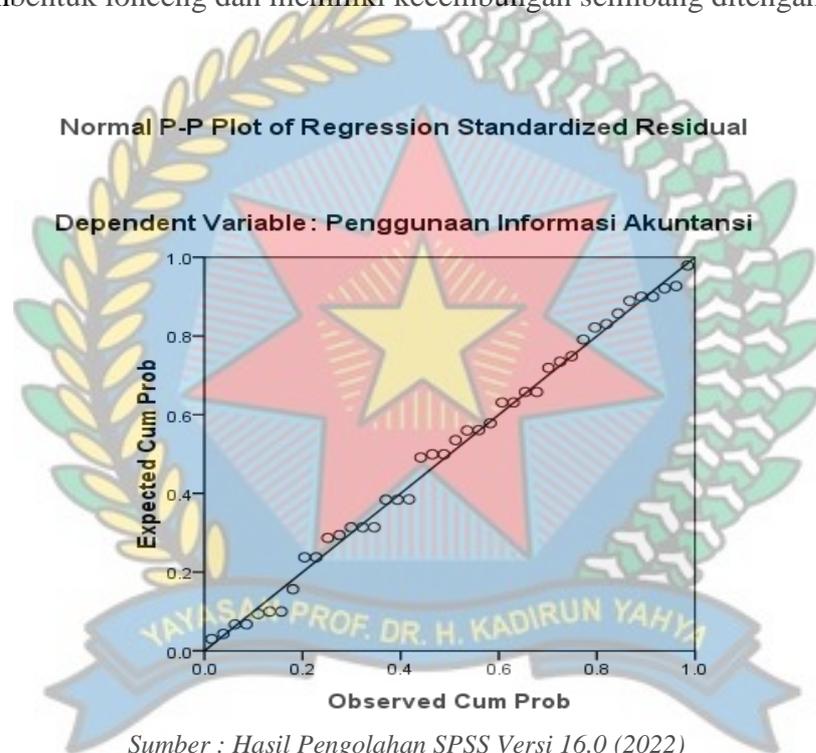
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

**Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.



**Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari kedua gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel penggunaan informasi akuntansi berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai Asym.sig (2-tailed) > taraf nyata ( $\alpha = 0.05$ ) maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.48**  
**Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79880929
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.489
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.971</b>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Pada tabel 4.48 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogorov Smirnov* sebesar 0,971 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $p= 0,971 > 0,05$ ).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau  $VIF < 10$  maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.49**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.331	2.787	1.195	.239		
	<b>Persepsi pelaku UMKM</b>	.271	.199	2.364	.011	.119	<b>8.426</b>
	<b>Pengetahuan Akuntansi</b>	.237	.182	2.303	.011	.218	<b>4.585</b>
	<b>Skala Usaha</b>	.308	.109	2.837	.007	.307	<b>3.258</b>

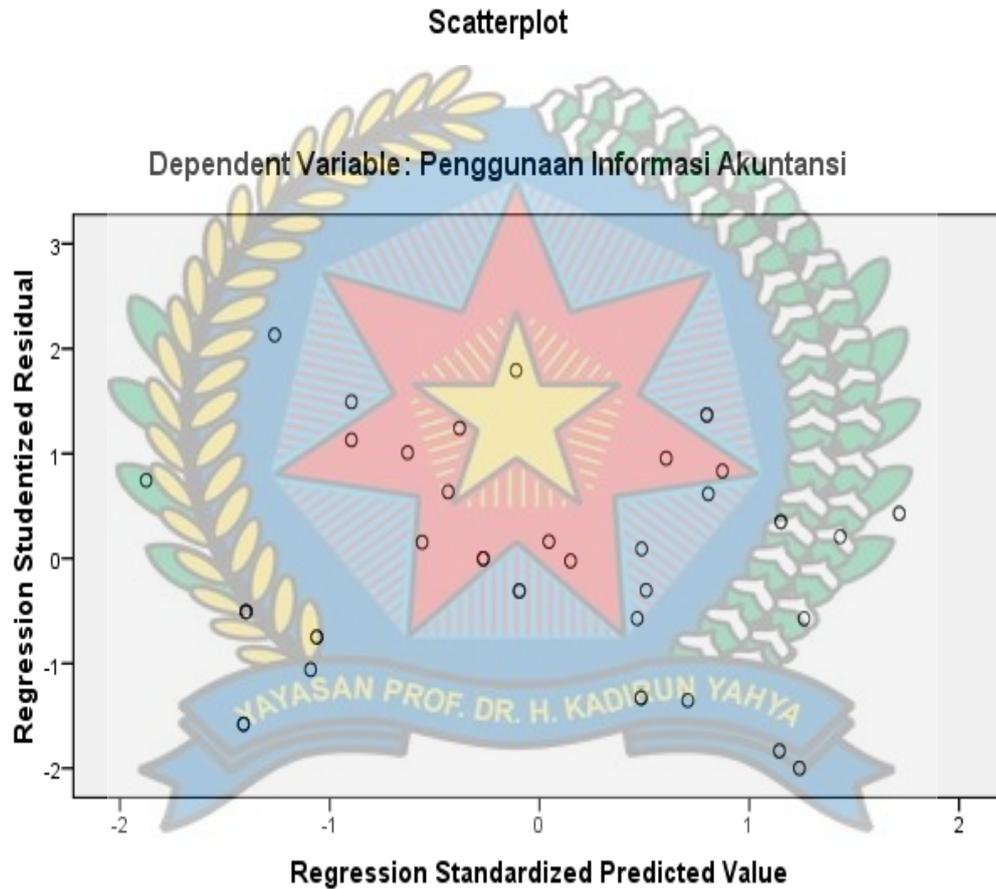
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.49 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah Persepsi pelaku UMKM  $8,426 < 10$ , Pengetahuan Akuntansi  $4,585 < 10$  dan Skala Usaha  $3,2258 < 10$ , serta nilai *Tolerance* Persepsi pelaku UMKM  $0,119 > 0,10$ , Pengetahuan Akuntansi  $0,218 > 0,10$  dan Skala Usaha  $0,307 > 0,10$  sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas.



*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)*

**Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

## 5. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4.50**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.331	2.787	1.195	.239		
	Persepsi pelaku UMKM	.271	.199	2.364	.011	.119	8.426
	Pengetahuan Akuntansi	.237	.182	2.303	.011	.218	4.585
	Skala Usaha	.308	.109	2.837	.007	.307	3.258

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.50 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 3,331 + 0,271 X_1 + 0,237 X_2 + 0,308 X_3 + e$ .

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) adalah sebesar 3,331.
- Jika terjadi peningkatan Persepsi pelaku UMKM 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,271.
- Jika terjadi peningkatan Pengetahuan Akuntansi 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,237.
- Jika terjadi peningkatan Skala Usaha 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,308.

## 6. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ( $=0,05$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.51**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1004.167	3	334.722	<b>39.604</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	321.167	38	8.452		
	Total	1325.333	41			

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Persepsi pelaku UMKM

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.51 di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 39,604 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,85 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini Persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat).

**Tabel 4.52**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.331	2.787	1.195	.239		
	<b>Persepsi pelaku UMKM</b>	.271	.199	<b>2.364</b>	<b>.011</b>	.119	8.426
	<b>Pengetahuan Akuntansi</b>	.237	.182	<b>2.303</b>	<b>.011</b>	.218	4.585
	<b>Skala Usaha</b>	.308	.109	<b>2.837</b>	<b>.007</b>	.307	3.258

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.52 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh Persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.  
Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,364 > t_{tabel} 2,024$  dan signifikan  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan Persepsi pelaku UMKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 2) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.  
Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 2,024$  dan signifikan  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- 3) Pengaruh Skala Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.  
Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,837 > t_{tabel} 2,024$  dan signifikan  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan Skala Usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas semakin besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.53**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.758	.739	2.90719

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Persepsi pelaku UMKM

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.53 di atas dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* 0,739 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 73,9% penggunaan informasi akuntansi dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha. Sedangkan sisanya  $100\% - 73,9\% = 26,1\%$  dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti umur usaha, jenjang pendidikan, orientasi kewirausahaan dan lain-lain.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Persepsi pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,364 > t_{tabel} 2,024$  dan signifikan  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan Persepsi pelaku UMKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi

akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 2,024$  dan signifikan  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga

penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

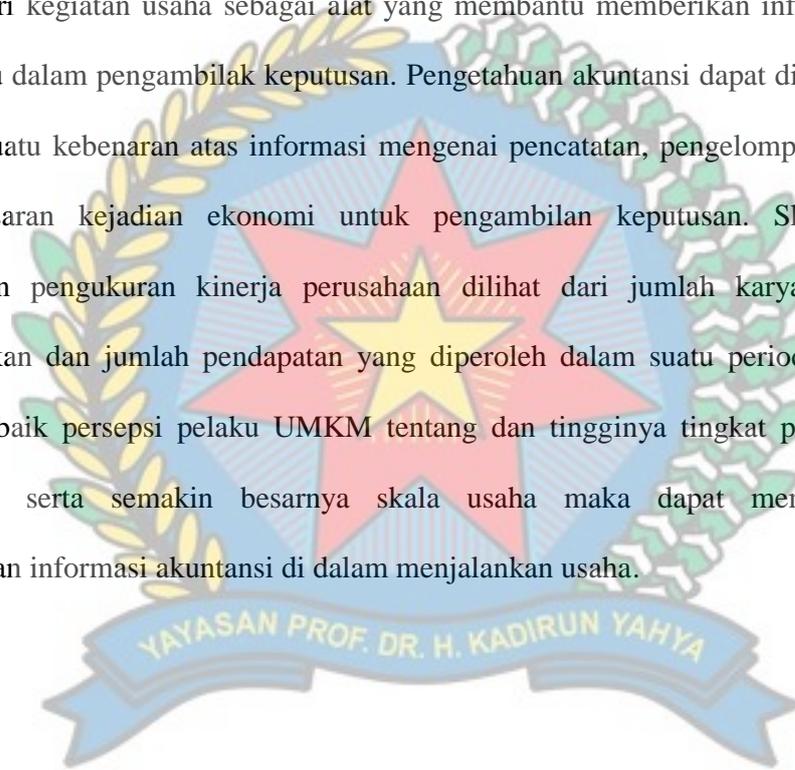
### **3. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,837 > t_{tabel} 2,024$  dan signifikan  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan Skala Usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

### **4. Pengaruh Persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 39,604 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,85 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini Persepsi pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Semakin baik persepsi pelaku UMKM tentang dan tingginya tingkat pengetahuan akuntansi, serta semakin besarnya skala usaha maka dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di dalam menjalankan usaha.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi pelaku UMKM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
2. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
3. Skala usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.
4. Persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Jualan Bakso di Jalan Setia Budi Medan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dimukakan diatas, maka dapat disebutkan beberapa saran, yaitu:

1. Pelaku UMKM perlu meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam skala usaha tertentu.
2. Pihak pemerintahan daerah agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Belkoui dan Riahi. A. (2015). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., M.B.A., Akuntan, dan Supomo, B., Akuntan. (2016). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Horngren, dkk. (2016). Akuntansi. Jakarta: Indeks.
- Julia, Fransisca Ade. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah).
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lili, M.S., M.Pd. dan Siswanto, B. (2014). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisnaditya, A. (2013). Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kristian, C. (2016). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Lubis, A.I, dan Prianthara, Teddy, I.,B.,. (2013). Akuntansi untuk Manajer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawir, S., M., M., Akuntan. (2018). Akuntansi keuangan dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati, Enung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kuningan.
- Rahman, Arif. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, Dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Umkm Di Kabupaten Kampar).
- Sriwahyuni, Dewi Retno. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang.

Soemarso. (2017). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.

Sobur, A. (2018). Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sunaryo, Dede. (2020). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Utaminingsih, A. (2014). Perilaku Organisasi. Malang: UB Press.

Warsono, S., dkk. (2015). Akuntansi UMKM. Asgard Chapter.

<https://diskopumkm.pemkomedan.go.id/>

